

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Sesuai dengan judul serta fokus permasalahan yang diambil, maka penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Kasiran, penelitian kuantitatif adalah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka – angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>1</sup>

Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori, dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.<sup>2</sup> Dalam penelitian kuantitatif, biasanya dalam teknik analisis data menggunakan pendekatan statistik terhadap data-data yang sudah diklasifikasikan sesuatu dengan tujuan dari penelitian sebagaimana penelitian tentang pengaruh antar kondisi sosial atau pengaruh variabel X. terhadap Y.

#### **B. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Dalam melakukan penelitian kuantitatif, salah satu langkah yang perlu dilakukan adalah membuat desain penelitian. Menurut Nurslam (2003) desain penelitian adalah salah satu cara untuk mencapai tujuan

---

<sup>1</sup> Wiratna Sujarweni (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabaru Press, hal. 39.

<sup>2</sup> Boedi Abdullah dan Saebani Beni Ahmad (2014). *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia, hal. 31.

penelitian yang akan dijadikan pedoman peneliti dalam proses penelitian.<sup>3</sup> Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Indikator yang digunakan pada kinerja keuangan yaitu diantaranya dengan menggunakan rasio keuangan yang diantaranya terdapat CAR (*Capital Adequacy Ratio*), ROA (*Return On Assets*), BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasioanal), FDR (*Financing To Deposit Ratio*) dan NPF (*Non Performing Financing*).

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada pendekatan kuantitatif terdiri dari penentuan variabel, populasi dan sampel.

#### a. Penentuan Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel yang digunakan yaitu variabel independen atau bebas (X) dan variabel dependen atau terikat (Y).

1. Variabel *independen* atau variabel (X) menurut sugiono mneyatakan bahwa “*Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen*”. Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah :
  - a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
  - b. *Return on Assets* (ROA)
  - c. *Non Performing Financing* (NPF)

---

<sup>3)</sup> Sujarweni Wiratma. *Metode Penelitian...*, hal. 41.

- d. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)
  - e. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
2. Variabel *dependen* atau variabel (Y) menurut Sugiono menyatakan bahwa, “*Variabel yang diengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas*”. Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*.
- b. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan jumlah atas obyek yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik dan kualitas yang telah ditetapkan oleh peneliti.<sup>4</sup> Populasi pada penelitian ini yaitu laporan keuangan Perbankan Syariah dari bulan Juli 2003 hingga April 2022 yang diambil dari website Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Peneliti mengambil terkait laporan kinerja keuangan dan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

---

<sup>4</sup> Danang Sunyoto (2013). *Metode dan Instrumen Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: CAPS. Center For Academic Publishing Services, hal. 13.

### c. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang digunakan untuk penelitian yang didapat dari sejumlah sifat dan karakteristik yang sama sehingga dapat mewakili populasi.<sup>5</sup> Penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. *Random sampling* adalah pengambilan sample secara random atau acak dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel.

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel periode penelitian dari bulan September 2018 sampai bulan April 2022 laporan keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Variabel yang peneliti gunakan yaitu variabel *Return On Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah studi dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data sekunder, mencatat, dan mengolah data yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diambil dari bulan

---

<sup>5)</sup> Boedi Abdullah, Saebani Beni Ahmad (2014). *Metode Penelitian Ekonomi Islam ...*, hal.35.

September 2018 – April 2022 dimana data ini diperoleh dari situs resmi Otoritas jasa Keuangan (OJK) yaitu [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id).

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dengan didukung oleh analisis kuantitatif dengan menggunakan model ekonometrika untuk mendapat gambaran yang jelas mengenai hubungan antar-variabel yang dipakai dalam penelitian ini. Penulis menggunakan aplikasi *Eviews 10*.

### a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Statistik deskriptif ini berfungsi untuk mengetahui nilai  $z$  dari distribusi data dan menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak.<sup>6</sup>

### b. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi terdistribusi normal atau tidak.<sup>7</sup> Pada uji normalitas dengan menggunakan aplikasi *eviews 10*

---

<sup>6</sup> Romie Priyastama (2020). *The Book Of SPSS Analisis & Pengolahan Data*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, hal. 53. Diakses pada 5 Juli 2022 pukul 20.05 WIB.

<sup>7</sup> Eviatiwi Kusumaningtyas, dkk. (2022). *Konsep dan Praktik Ekonometrika*. Lamongan: Academia Publication, hal. 25. Diakses pada 9 Juli 2022 pukul 2.42 WIB.

dapat dilakukan uji normalitas *Jarque Bera* dengan ketentuan jika nilai probabilitas  $> 0,5$  artinya data terdistribusi secara normal, begitu juga sebaliknya.

## 2. Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi terbentuk adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas (independen).<sup>8</sup> Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabelnya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi ini, dapat diketahui dari variabel *variance inflation factor* (VIF) dengan ketentuan nilai VIF ini harus lebih kecil dari 10.<sup>9</sup>

## 3. Uji Autokorelasi

Merupakan korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu.<sup>10</sup>

---

<sup>8)</sup> *Ibid.*, hal. 27.

<sup>9)</sup> *Ibid.*

<sup>10)</sup> *Ibid.*, hal. 26.

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan metode Durbin Watson Stat adalah sebagai berikut :

- a. Jika  $d < dL$  atau  $d > 4-dL$ , maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi
- b. Jika  $dU < d < 4-dU$ , maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi
- c. Jika  $dL < d < dU$  atau  $4-dU < d < 4-dL$ , artinya tidak ada keputusan.

Jika hasil Durbin Watson tidak menghasil suatu keputusan, maka untuk menghilangkan autokorelasinya dengan menggunakan uji cochrane-orcutt. Menurut Al Ghozali uji cochrane-orcutt adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengatasi masalah autokorelasi, yang mana data penelitian diubah menjadi bentuk lag.<sup>11</sup>

#### 4. Uji heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dan residual untuk pengamatan pada model regresi.<sup>12</sup> Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan dengan meregresikan variabel bebas dengan residual model regresi.

---

<sup>11)</sup> Imam Ghozali, Dwi Ratmono (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*. Semarang: Badan Penerbit-Undip. hal. 133.

<sup>12)</sup> Eviatiwi Kusumaningtyas, dkk. (2022). *Konsep dan Praktik...*, hal. 26.

Dapat diketahui jika nilai dari model regresi ini lebih besar dari 0,05 artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas, begitu juga sebaliknya.<sup>13</sup>

a) Pendeteksian heteroskedastisitas dengan melalui Uji *White*.

Dengan hipotesis sebagai berikut :

- 1) Bila probabilitas  $Obs * R^2 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.
- 2) Bila probabilitas  $Obs * R^2 < 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak.

c. Regresi Linier Berganda

Regresi linear adalah alat statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap satu buah variabel. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau variabel independen. Sedangkan variabel yang dipengaruhi sering disebut dengan variabel terikat atau variabel dependen.

Regresi linear dibagi menjadi dua yaitu regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Regresi linear sederhana yaitu analisis regresi dengan satu buah variabel bebas dan satu buah variabel terikat, sedangkan regresi linear berganda yaitu analisis regresi yang menggunakan beberapa variabel bebas dan satu buah variabel terikat.<sup>14</sup>

Analisis regresi linier berganda adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval.

---

<sup>13)</sup> *Ibid.*

<sup>14)</sup> Hadi Ismanto; Silviana Pebruary (2018). *Aplikasi SPSS dan Eviews dalam Analisis Data Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, hal 18.



Berdasarkan pemaparan di atas maka model analisis regresi linier berganda pada penelitian ini adalah :

$$DM = a + b_1CAR + b_2ROA + b_3FDR + b_4BOPO + b_5NPF + e$$

Keterangan

DM = Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*, variabel terikat (Y)

a = *Intercept* (konstanta)

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi X<sub>1</sub>

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi X<sub>2</sub>

b<sub>3</sub> = Koefisien regresi X<sub>3</sub>

b<sub>4</sub> = Koefisien regresi X<sub>4</sub>

b<sub>5</sub> = Koefisien regresi X<sub>5</sub>

CAR = *Capital Adequacy Ratio*, variabel bebas pertama (X<sub>1</sub>)

ROA = *Return On Assets*, variabel bebas ke-dua (X<sub>2</sub>)

FDR = *Financing to Deposit Ratio*, variabel bebas ke-tiga (X<sub>3</sub>)

BOPO = Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional,  
variabel bebas ke-empat (X<sub>4</sub>)

NPF = *Non Performing Financing*, variabel bebas ke-lima (X<sub>5</sub>)

e = Nilai residu

## 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah satu variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis di tolak, artinya variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis diterima, artinya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- c) Nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima, atau jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .

- Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis di tolak, artinya secara bersama-sama variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis di terima, artinya secara bersama-sama variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima, atau jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (*Adjusted R-squared*) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model termasuk variabel independen dalam menjelaskan variabel independen. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *Adjusted R-squared* yang diperoleh pada persamaan model dan mengukurnya pada koefisien determinasi yang memiliki rentang nilai dari 0 hingga 1. Jika *Adjusted R-squared* diperoleh semakin besar dan mendekati mencapai angka 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika *Adjusted R-squared* diperoleh semakin kecil dan mendekati angka 0, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin kecil. Jika hal tersebut terjadi, maka menjelaskan bahwa variabel dependen dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.